

TUGAS AKHIR

PEMETAAN DAMPAK BANJIR ROB AKIBAT KENAIKAN MUKA AIR LAUT DENGAN PEMODELAN KOMBINASI ILWIS DAN ARCGIS PRO

(Studi Kasus : Pesisir Semarang – Demak)



Disusun oleh:

Mochamad Rizky Setyawan

20160110188

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2020**

TUGAS AKHIR

PEMETAAN DAMPAK BANJIR ROB AKIBAT KENAIKAN MUKA AIR LAUT DENGAN PEMODELAN KOMBINASI ILWIS DAN ARCGIS PRO

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik
di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

Mochamad Rizky Setyawan

20160110188

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochamad Rizky Setyawan

NIM : 20160110188

Judul : PEMETAAN DAMPAK BANJIR ROB AKIBAT
KENAIKAN MUKA AIR LAUT DENGAN
PEMODELAN KOMBINASI ILWIS DAN ARCGIS PRO

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 2020

Yang membuat pernyataan



Mochamad Rizky Setyawan

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochamad Rizky Setyawan

NIM : 20160110188

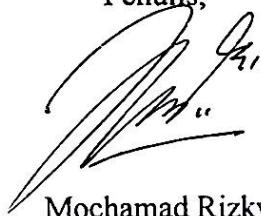
Judul : PEMETAAN DAMPAK BANJIR ROB AKIBAT
KENAIKAN MUKA AIR LAUT DENGAN PEMODELAN
KOMBINASI ILWIS DAN ARCGIS PRO

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian payung
dosen pembimbing yang berjudul “Penilaian tingkat kerentanan pada wilayah
pesisir Semarang dan Demak Pantai Utara Jawa”.

Yogyakarta,

2020

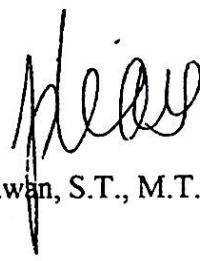
Penulis,



Mochamad Rizky

Setyawan

Dosen Peneliti,



.Nursetiawan, S.T., M.T., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Tugas akhir ini dipersembahkan untuk kedua orang tuaku dan seluruh saudaraku.
Semoga dapat bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negaraku.”

PRAKATA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala sesuatu. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memodelkan dan memvisualisasi 3D banjir rob akibat kenaikan muka air laut di Semarang.

Selama penyusunan tugas akhir ini, penyusun mendapat banyak rintangan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Melalui kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini kepada:

1. Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Nursetiawan, S.T., M.T., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Dr. Surya Budi Lesmana, S.T., M.T selaku Dosen Pengaji Tugas Akhir
4. Kedua Orang Tua dan saudara/i saya yang selalu memberikan semangat selama belajar dan menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Sahabat - sahabat Desa Jatiroti yang selalu memberi bantuan dan do'a dalam setiap kesulitan.
6. Teman-teman mahasiswa Teknik Sipil angkatan 2016 dan terutama kelas ECIE yang sudah menemani selama 4 tahun ini.
7. Kelompok Kuliah Kerja Nyata 083 yang telah memberi dukungan, dan
8. Semua pihak yang senantiasa membantu dalam masa perkuliahan dan dalam penyusunan Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, penulis juga berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat di masa yang akan datang. Tak lupa penulis sampaikan bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran akan sangat penulis apresiasi.

Wallahu a'lam bi Showab.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 2020

Penyusun,
Mochamad Rizky Setyawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PEMETAAN DAMPAK BANJIR ROB AKIBAT KENAIKAN MUKA AIR LAUT DENGAN PEMODELAN KOMBINASI ILWIS DAN ARCGIS PRO	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Lingkup Penelitian.....	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	4
2.1 Tinjauan Pustaka.....	4
2.1.1 Penelitian Terdahulu	4
2.1.2 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Dasar Teori	7
2.2.1 Sistem Informasi Geografis (SIG).....	7
2.2.2 Banjir Rob	8
2.2.3 DEM	9
2.2.4 ILWIS 3.3 Academic	10
2.2.5 ArcMap 10.2	11

2.2.6 Garis Pantai.....	12
2.2.7 Visualisasi 3 Dimensi	13
2.2.8 Tinggi Muka Air Laut	13
BAB III. METODE PENELITIAN	15
3.1 Lokasi Penelitian	15
3.2 <i>Digital Elevation Model (DEM)</i> Daerah Semarang dan Demak	16
3.3 Garis Pantai Berformat Raster	17
3.4 Tahapan Penelitian.....	18
3.5 Tahapan Pemodelan.....	19
3.5.1 Pemodelan Menggunakan ArcMap	19
3.5.2 Pemodelan Menggunakan ILWIS 3.3 Academic	22
3.5.3 Visualisasi Tiga Dimensi	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Prediksi Kenaikan Muka Air Laut.....	29
4.2 Model Prediksi Genangan Banjir.....	30
4.3 Luas Wilayah Terdampak.....	39
4.4 Jumlah Bangunan Terdampak	42
BAB V.. KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisa Prediksi Kenaikan Muka Air Laut dalam 100 Tahun.....	30
Tabel 4.2 Luas Wilayah Terdampak Menggunakan <i>Software ArcMap</i>	39
Tabel 4.3 Luas Wilayah Terdampak Menggunakan <i>Software ILWIS</i>	40
Tabel 4.4 Luas Wilayah Terdampak Menggunakan ArcMap Peta DEM 32 Bit ..	41
Tabel 4.5 Jumlah Bangunan Terdampak Menggunakan <i>Software ArcMap</i>	42
Tabel 4.6 Jumlah Bangunan Terdampak Menggunakan <i>Software ILWIS</i>	43
Tabel 4.7 Jumlah Bangunan Terdampak Menggunakan ArcMap Peta DEM 32 Bit	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Uraian Subsistem SIG	7
Gambar 2.2 Banjir Rob Menggenangi Rumah di Semarang	8
Gambar 2.3 Peta <i>Digital Elevation Model</i>	9
Gambar 2.4 Peta DEM Dengan Garis Kontur Interval 1 Meter.....	10
Gambar 2.5 Ilustrasi Iterasi dan <i>Neighbourhood Operation</i> dalam Data DEM ..	11
Gambar 2.6 Ilustrasi Analisis <i>Less Than Equal</i>	12
Gambar 3.1 Lokasi Daerah Tinjauan Semarang dan Demak	15
Gambar 3.2 Data <i>Digital Elevation Model</i> (DEM)	16
Gambar 3.3 Garis Pantai Berformat Raster.....	17
Gambar 3.4 Bagan Alir Penelitian Secara Umum	18
Gambar 3.5 Operasi <i>Less Than Equal</i> Menggunakan ArcMap 10.2	19
Gambar 3.6 Kotak Dialog <i>Data Frame Properties</i>	20
Gambar 3.7 Kotak Dialog <i>Project Raster</i>	20
Gambar 3.8 Hasil Analisis Menggunakan <i>Tools Less Than Equal</i>	21
Gambar 3.9 Operasi Iterasi Menggunakan ILWIS 3.3 Academic.....	22
Gambar 3.10 Hasil Pengolahan Peta Garis Pantai	23
Gambar 3.11 Peta Hasil Operasi Iterasi	24
Gambar 3.12 Peta Yang Nilainya Sudah Diubah.....	25
Gambar 3.13 Peta Dengan Legenda Yang Sudah Diubah atau Diidentifikasi.....	26
Gambar 3.14 <i>Footprint</i> 2 Dimensi Bangunan Pada ArcGIS Pro.....	27
Gambar 3.15 Visual Bangunan Tiga Dimensi	27
Gambar 3.16 Hasil Gabungan Visual Bangunan dan Peta Prediksi Genangan	28
Gambar 3.17 Visualisasi Bangunan Terdampak Genangan Banjir Rob	28
Gambar 4.1 Grafik Pasang Surut Oktober 2005	29
Gambar 4.2 Model Prediksi Genangan ArcMap Skenario MSL	31
Gambar 4.3 Detail Prediksi Genangan ArcMap Skenario MSL.....	31
Gambar 4.4 Model Prediksi Genangan ArcMap Skenario HHWL.....	32
Gambar 4.5 Detail Prediksi Genangan ArcMap Skenario HHWL	32
Gambar 4.6 Model Prediksi Genangan ArcMap Skenario SLR	33
Gambar 4.7 Detail Prediksi Genangan ArcMap Skenario SLR.....	33
Gambar 4.8 Model Prediksi Genangan ILWIS Skenario MSL.....	34
Gambar 4.9 Detail Prediksi Genangan ILWIS Skenario MSL	34
Gambar 4.10 Model Prediksi Genangan ILWIS Skenario HHWL.....	35
Gambar 4.11 Detail Prediksi Genangan ILWIS Skenario HHWL	35
Gambar 4.12 Model Prediksi Genangan ILWIS Skenario SLR	36
Gambar 4.13 Detail Prediksi Genangan ILWIS Skenario SLR	36
Gambar 4.14 Perbandingan Hasil Prediksi ArcMap dan ILWIS	37
Gambar 4.15 Model Prediksi Genangan ArcMap Skenario MSL Peta 32 Bit	37

Gambar 4.16 Model Prediksi Genangan ArcMap Skenario HHWL Peta 32 Bit..	38
Gambar 4.17 Model Prediksi Genangan ArcMap Skenario SLR Peta 32 Bit	38
Gambar 4.18 Grafik Perbandingan Luas Wilayah Terdampak Skenario MSL	40
Gambar 4.19 Grafik Perbandingan Luas Wilayah Terdampak Skenario HHWL.	41
Gambar 4.20 Grafik Perbandingan Luas Wilayah Terdampak Skenario SLR	41
Gambar 4.21 Grafik Perbandingan Jumlah Bangunan Terdampak Skenario MSL ..	43
Gambar 4.22 Grafik Perbandingan Jumlah Bangunan Terdampak Skenario HHWL	44
Gambar 4.23 Grafik Perbandingan Jumlah Bangunan Terdampak Skenario SLR ...	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengaturan Awal Perangkat Lunak ArcMap 10.2	48
Lampiran 2. Memasukkan Data dan Menentukan Koordinat Data ArcMap 10.2	50
Lampiran 3. Pembuatan <i>Raster</i> Genangan Banjir ArcMap 10.2	52
Lampiran 4. Konversi <i>Raster</i> Genangan Menjadi <i>Polygon</i> ArcMap 10.2	53
Lampiran 5. Memasukkan Data Pada Perangkat Lunak ILWIS 3.3 Academic	55
Lampiran 6. Pengolahan Awal Peta Garis Pantai ILWIS 3.3 Academic	57
Lampiran 7. Membuat <i>Raster</i> Genangan ILWIS 3.3 Academic	58
Lampiran 8. Mengganti <i>Value</i> Peta ILWIS 3.3 Academic	59
Lampiran 9. Konversi <i>Raster</i> ke <i>Polygon</i> ILWIS 3.3 Academic	62
Lampiran 10. Meng- <i>export</i> Peta Genangan ILWIS 3.3 Academic	63
Lampiran 11. Analisis Wilayah Terdampak Banjir	64

DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG

Simbol	Dimensi	Keterangan
Gpmap1	[-]	<i>Output</i> (Peta hasil pemrosesan)
iff	[-]	Rumus fungsi (perintah)
gpmapper	[-]	Peta garis pantai
a	[-]	Kondisi pengujian
b	[-]	Nilai kebenaran
c	[-]	Nilai salah (Tidak teridentifikasi)
Peta	[-]	Peta hasil operasi iterasi
MapIterProp	[-]	<i>Syntax</i> untuk melakukan iterasi
gpmapper1	[-]	Peta acuan yang menjadi titik awal mula iterasi
iff	[-]	Rumus fungsi
elmap	[-]	Peta ketinggian untuk daerah tinjauan pemodelan
nbmax(gpmapper1#)[-]		Syarat kembali ke piksel tertinggi pada peta awal
Peta1	[-]	<i>Output</i> (Peta hasil pemrosesan)
ifundefined	[-]	Rumus fungsi
peta	[-]	Peta hasil operasi iterasi
SLR	[m]	<i>Sea Level Rise</i>
np	[m/tahun]	Nilai prediksi kenaikan muka air
n	[-]	Banyaknya tahun yang akan prediksi
HHWL	[-]	<i>Highest High Water Level</i>

DAFTAR SINGKATAN

BPPD	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
SIG	: Sistem Informasi Geografis
GIS	: <i>Geographic Information System</i>
DEM	: <i>Digital Elevation Model</i>
DEMNAS	: <i>Digital Elevation Model</i> dan Batimetri Nasional
USGS	: <i>United States Geological Survey</i>
ILWIS	: <i>Integrated Land and Water Information System</i>
ITC	: <i>International Institute for Geo-Information Science and Earth Observation</i>
NO	: <i>Neighbourhood Operation</i>
UTM	: <i>Universal Tranverse Mercator</i>
WGS	: <i>World Geodetic System</i>
HHWL	: <i>Highest High Water Level</i>
MSL	: <i>Mean Sea Level</i>
SLR	: <i>Sea Level Rise</i>

DAFTAR ISTILAH

1. *Drainage Master Plan*

Perencanaan dasar drainase yang menyeluruh dan terarah pada suatu daerah perkotaan yang mencakup perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek sesuai dengan Rencana Tata Ruang Kota.

2. *Hardcopy*

Salinan sebuah dokumen atau output mesin yang lain yang dicetak di atas kertas.

3. *Softcopy*

Hasil yang dicetak berupa *file* yang disimpan di dalam media penyimpanan lainnya, seperti *flashdisk*, CD, atau bahkan *email*.

4. *Neighbourhood Operation*

Salah satu perangkat analisis keruangan dalam software sistem informasi geografis berbasis raster.

5. *Digital Elevation Model*

Data digital yang menggambarkan geometri dari bentuk permukaan bumi atau bagiannya yang terdiri dari himpunan titik-titik koordinat hasil *sampling* dari permukaan dengan algoritma yang mendefinisikan permukaan tersebut menggunakan himpunan koordinat.

6. *Software*

Istilah khusus untuk data yang diformat, dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bisa dibaca, dan ditulis oleh komputer.

7. *Tools*

Sebuah alat yang melakukan sebuah perintah pada sebuah aplikasi tertentu.

8. *Boolean*

Merupakan adalah suatu tipe data yang hanya mempunyai dua nilai.

9. *Less Than Equal*

Perhitungan logika matematika yang digunakan perangkat lunak ArcMap untuk melakukan pemodelan.

10. *Toolbox*

Kotak berisi objek yang digunakan untuk membuat aplikasi pemrograman dan diletakkan didalam form.

11. *Mosaic To Raster*

Alat pemrosesan geo ArcGIS yang mengubah beberapa set data raster menjadi set data raster baru.

12. *Clip*

Alat untuk memotong sebagian dari set data raster, set data mosaik, atau lapisan layanan gambar.

13. *Geoprocessing*

Salah satu proses pengolahan data spasial.

14. *Command Line*

Mekanisme interaksi dengan sistem operasi atau perangkat lunak komputer dengan mengetikkan perintah untuk menjalankan tugas tertentu.

15. *Script Command*

Naskah perintah yang akan diketikkan pada *command line*.

16. *Highest High Water Level*

Muka air tertinggi yang dicapai pada saat air pasang dalam satu siklus pasang surut.

17. *Mean Sea Level*

Ketinggian muka air laut rata-rata.

18. *Sea Level Rise*

Fenomena naiknya permukaan laut yang disebabkan oleh banyak faktor yang kompleks.

19. *Integrated Land and Water Information System*

Salah satu perangkat lunak untuk pengolahan data spasial baik yang berbasis vektor ataupun raster.

20. *Shapefile*

Format data untuk menyimpan data spasial nontopologis berbasis vektor.